

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe dan Jenis Penelitian

Suatu penelitian sangat memerlukan metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, sehingga dapat diperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Metode penelitian sangat diperlukan untuk menentukan data dan pengembangan suatu pengetahuan serta untuk menguji suatu kebenaran pengetahuan.

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hal ini seperti dengan pendapat Usman (2009: 78), metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologi yang mengutamakan penghayatan. Metode kualitatif berusaha menafsirkan dan memahami makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penulis sendiri.

Menurut Bogdan,dkk (dalam Basrowi, 2008: 21), yang mengatakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sedangkan tipe penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Nawawi (2001: 63), menjelaskan penelitian deskriptif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang nampak sebagaimana adanya, yang tidak terbatas, pada pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi melihat analisa dan interpretasi tentang arti data itu.

Karena dari masalah yang diteliti untuk mengungkap yang berkenaan dengan pengalaman seseorang ketika menghadapi fenomena. Penulis hendak mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui. Karena metode kualitatif dapat memberikan rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode lainnya.

Penelitian kualitatif biasa dilakukan oleh penulis di bidang ilmu sosial dan menyoroti masalah yang terkait dengan perilaku dan peranan manusia. Jenis penelitian ini biasa digunakan untuk meneliti organisasi, kelompok dan individu. Maka pada penelitian ini, penulis mencoba mendeskripsikan fenomena publik yang ada di lapangan yaitu mengenai fungsi kontrol publik dalam pelayanan Proyek Operasi Nasional Agraria (PRONA) di Kabupaten Pringsewu.

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lapangan penelitian menurut Basrowi (2008: 85), ialah dengan mempertimbangkan teori *substantive* dengan menjajaki lapangan untuk melihat kesesuaian dengan kenyataan yang berada di lapangan. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga, perlu pula dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan lokasi yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana fungsi kontrol publik dalam pelayanan PRONA di Kabupaten Pringsewu. Alasan memilih di Kabupaten Pringsewu karena berdasarkan prariset yang telah dilakukan, bahwa pada tahun 2013 dan 2014, Kabupaten Pringsewu telah melaksanakan PRONA dan terdapat beberapa masalah maupun kecurangan dalam pelaksanaannya kemudian dalam pelaksanaannya juga terdapat kontrol yang dilakukan oleh masyarakat melalui lembaga-lembaga masyarakat dan media.

Penelitian ini akan meneliti pihak-pihak terkait dalam PRONA dan fungsi kontrol yang dilakukan oleh LSM dan media dan masyarakat yang berkaitan dalam pelaksanaan PRONA 2013 dan 2014 di Kabupaten Pringsewu untuk mengetahui bagaimana pengawasan yang dilakukan supaya dalam pelayanan sertifikat lahan lebih baik.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Moleong (dalam Birowo, 2004: 21), memiliki beberapa fungsi. Pertama, membatasi studi (fokus akan membatasi bidang inkuiri). Kedua, penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi *criteria* inklusi-eksklusi atau memasukkan-mengeluarkan (*inclusion-exclusion criteria*) suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan.

Melalui bimbingan dan arahan suatu fokus, seorang penulis tahu persis data mana yang perlu dikumpulkan dan data mana pula yang tidak perlu (walaupun menarik karena tidak relevan) dimasukkan kedalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan. Fokus penelitian ini adalah meneliti tentang :

- a. Karakteristik kekuatan masyarakat sipil, yaitu kekuatan yang dimiliki masyarakat sipil yang dapat memengaruhi suatu kebijakan pemerintah;
- b. Prosedur Pelayanan Sertifikat, yaitu seluruh rangkaian kegiatan dalam pembuatan sertifikat tanah;
- c. Kontrol Publik, yaitu pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat dalam pelaksanaan program pemerintah, supaya berjalan sesuai dengan yang ditentukan.

D. Informan

Informan adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Informan adalah objek penting dalam penelitian. Penulis sangat membutuhkan informan karena tanpa seorang informan maka tidak mungkin akan mendapatkan hasil atau inti dari sebuah penelitian. Kemudian dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Selanjutnya dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi.

Menurut Bungin (2005: 122), informan adalah data yang langsung diperoleh dari lokasi penelitian atau sumber asli. Informan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*. Menurut Usman (2009: 45), *purposive sampling* adalah teknik yang digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu informan sengaja dipilih penulis dari LSM, media massa dan organisasi masyarakat di Kabupaten Pringsewu yaitu:

1. Perwakilan dari salah satu media Lampung Post di Kabupaten Pringsewu, karena media Lampung Post telah menerbitkan artikel terkait dengan PRONA;
2. Anggota dari salah satu LSM di Kabupaten Pringsewu yakni LSM KoAK yang sebelumnya juga pernah melakukan pengawasan pada program dari BPN;

3. Anggota dari salah satu LSM di Kabupaten Pringsewu yakni PijAR yang sebelumnya juga pernah melakukan pengawasan pada program dari BPN;
4. Organisasi Kemasyarakatan yang tergabung dalam POKMAS yang ikut serta dalam pelaksanaan PRONA di Kabupaten Pringsewu.

Penelitian ini dilakukan di enam kelompok yang terdiri dari Badan Pertanahan Nasional, Media Massa Lampung Post, Lembaga Swadaya Masyarakat PijAR, Lembaga Swadaya Masyarakat KoAK, Kelompok Masyarakat di Kabupaten Pringsewu untuk menggambarkan pelaksanaan PRONA dan kontrol publik yang dilakukan dalam pelaksanaan PRONA. Di dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan penulis telah melakukan wawancara mendalam terhadap enam informan dari enam lembaga yang menjadi lokasi penelitian.

Untuk lebih rincinya di bawah ini penulis akan mendeskripsikan data mengenai informan penelitian :

- a. Pertama informan yang ada di Badan Pertanahan Nasional Tanggamus, beliau staf dari BPN Tanggamus yang sudah bekerja selama dua tahun. Beliau ikut dalam pelaksanaan PRONA tahun 2013 dan 2014, karena pada tahun 2013 dan 2014 Kantor Perwakilan BPN di Kabupaten Pringsewu belum beroperasi maka semua kegiatan dilaksanakan oleh BPN Tanggamus;
- b. Kedua, informan Media Massa Lampung Post yaitu Asisten Biro yang merangkap menjadi reporter di Lampung Post, beliau ikut melakukan

pengawasan dalam pelaksanaan PRONA 2013 yang terdapat masalah dalam pelaksanaannya dan meliputnya dalam surat kabar;

- c. Lembaga Swadaya Masyarakat PijAR adalah salah satu LSM baru yang didirikan di Kabupaten Pringsewu dan melakukan pengawasan pada PRONA 2014, informan dari LSM PijAR juga ikut melakukan pemantauan langsung, beliau menjabat sebagai sekretaris pada LSM tersebut;
- d. Lembaga Swadaya Masyarakat KoAK, merupakan LSM yang sudah lama berdiri dan sudah memiliki banyak pengawasan, informan dari KoAK adalah aktivis yang sudah lama bergabung dalam LSM KoAK dan ikut melakukan pengawasan dalam pelaksanaan PRONA pada tahun 2013;
- e. Perwakilan Kelompok Masyarakat di Kabupaten Pringsewu, yakni POKMAS Sukoharjo 3 karena dalam pelaksanaan PRONA 2014, Pekon Sukoharjo 3 memiliki jatah bidang terbanyak yakni 125 dan Pekon Gadingrejo Utara karena pada 2013, Gadingrejo Utara dalam pelaksanaan PRONA terdapat masalah-masalah dalam pelaksanaannya, informannya meliputi Kepala POKMAS Sukoharjo 3 dan Bendahara POKMAS Gadingrejo Utara.

Para informan yang menjadi sumber dalam penelitian ini merupakan orang yang dianggap oleh penulis berkompeten dalam bidangnya masing-masing. Walaupun terjadi pendelegasian dari beberapa informan yang seharusnya diwawancarai dikarenakan padatnya jadwal informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data seperti pendapat Basrowi, dkk (2008: 188). Menurut mereka, data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Fokus pengamatan dilakukan terhadap tiga komponen utama, yaitu *space* (ruang, tempat), aktor (pelaku), dan aktivitas (kegiatan).

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan penulis untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini penulis memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik.

1. Wawancara

Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi secara langsung atau tanya jawab. Wawancara merupakan tanya jawab langsung lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Selanjutnya dalam hal ini penulis menggunakan metode komunikasi langsung dengan wawancara atau *interview*;

2. Observasi

Nasution (dalam Sugiyono 2012: 226), menerangkan bahwa:

“Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas”.

Berdasarkan definisi di atas, maka observasi merupakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data atau gambaran yang jelas dari obyek penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Selanjutnya dalam observasi ini, penelitian ini mengkaji tentang fungsi kontrol publik dalam pelayanan PRONA di Kabupaten Pringsewu.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kegiatan observasi dalam penelitian ini akan ditujukan pada kondisi objektif dan aktivitas dalam pelaksanaan kontrol publik yang dilakukan oleh lembaga- lembaga non pemerintah seperti LSM, media maupun kelompok masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumen menurut Sugiyono (2012: 240), merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pengumpulan dokumentasi dalam penelitian ini berupa catatan, literatur, jurnal atau skripsi, Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kontrol publik dalam pelayanan PRONA di Kabupaten Pringsewu.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data sangat penting bagi sebuah penelitian karena dengan adanya pengolahan data maka, suatu penelitian akan mudah untuk dipecahkan dan mendapatkan hasilnya, pengolahan data merupakan pengolahan data yang didapat dari lapangan. Setelah data diperoleh dari lapangan terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah mengolah data tersebut. Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data menurut Singarimbun (dalam Effendi, 2000: 278), adalah *editing* data dan interpretasi data.

1. *Editing*

Yaitu teknik mengolah data dengan cara meneliti kembali data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam, dokumentasi maupun observasi untuk menghindari kekeliruan;

2. Interpretasi Data

Kemudian langkah selanjutnya penulis menginterpretasikan hasil analisis akhirnya penulis menarik suatu kesimpulan yang berisikan intisari dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian dan membuat rekomendasinya. Menginterpretasikan hasil analisis perlu diperhatikan hal-hal antara lain: interpretasi tidak melenceng dari hasil analisis, interpretasi harus masih dalam batas kerangka penelitian, dan secara etis penulis rela mengemukakan kesulitan dan hambatan-hambatan sewaktu dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data secara intensif baru dilakukan sesudah berakhirnya pengumpulan data. Menurut Basrowi (2008: 91), analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data.

Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan menurut Matthew B. Miles, dkk (dalam Sugiyono, 2012: 246), terdapat tiga komponen analisis, yaitu:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah analisis yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data;

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data-data yang ada dikelompokkan pada bagian atau sub bagian masing-masing. Data yang disajikan kemudian disesuaikan dengan informasi yang didapat dari catatan tertulis di lapangan. Penyajian data

tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut;

3) Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Awal dari pengumpulan data, penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola kejelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan posisi. Penelitian yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, kemudian lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Akhirnya, kesimpulan mungkin muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengodean, penyimpanan, metode pencairan ulang yang digunakan, dan kecakapan penelitian.